**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”[[1]](#footnote-2). Menurut Nazir, “penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, melukiskan secara tepat sifatsifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu, menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reabilitas.[[2]](#footnote-3)

Analisanya dikerjakan berdasarkan *ex post facto,* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung. Metode deskriptif umumnya memiliki 2 ciri khas utama: (1) memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada sekarang; (2) data yang dikumpulkan pertama kali disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode deskriptif sering disebut metode analisa. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

35

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian akan diawali dengan proses observasi lapangan sebelum peneliti menysun proposal penelitian. selanjutnya pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 4 bulan. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konawe Selatan.

1. **Sumber Data**

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan berupa rekaman, wawancara, pengamatan langsung melalui komunikasi yang tidak secara langsung tentang pokok masalah. Sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi dalam bentuk publikasi, laporan, dokumen, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer berasal dari informan. Informan yang dipilih adalah unsur tokoh masyarakat, penyuluh agama, di lokasi penelitian dan juga beberapa remaja yang telah melakukan pergaulan bebas (hamil diluar nikah) yang mana sudah mempunyai ikatan secara syah (suami isteri), atau juga informan akan dilibatkan bagi tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap kapabel terhadap masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara semi struktur yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
2. Observasi. atau biasa dikenal dengan pengamatan adalah salah satu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kejadian, hal-hal tertentu terjadi. Observasi menyajikan gambaran rinci tentang aktivitas tokog agama dan juga para remaja. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
3. Dokumentasi

Yaitu data-data autentik yang dapat dijadikan bahan rujukan terkait dengan masalah yang diteliti seperti bukti adminsitrasi tentang terjadinya pergaulan bebas, atau literatur lain yang dapat menunjang terlaksanannya penelitian ini

1. **Analisa Data**

Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interprestasi sehingga sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikken dalam Faisal adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[[3]](#footnote-4)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematik. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *interactive model analysis* dari Miles dan Huberman. Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan[[4]](#footnote-5) dimana diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai aktivitas atau peranan tokoh agama dalam mencegah terhadinya pergaulan bebas.

1. Tahap penyajian data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu peranan tokoh agama dalam mencegah pergaulan bebas dapat diketahui dengan mudah.

1. Tahap Verifikasi data/penarikan simpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya dan tingkat validitas yang tidak meragukan.

1. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2006), h. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhamad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta*:* Ghalia Indonesia, 1983), h. 23 [↑](#footnote-ref-3)
3. Moeloeng *Opcit*, 238 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Rejawali Pers, 2007), h. 76 [↑](#footnote-ref-5)